

**SISTEM PERADILAN PEMERINTAHAN NAGARI  
BERBASIS ADAT MINANGKABAU**

**DISERTASI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih  
Gelar Doktor pada Program Studi Doktor Hukum Islam



Oleh  
**Mufti Ulil Amri**  
**NIM 2020100004**

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG**  
**2025 M / 1446 H**

---

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufti Ulil Amri  
NIM : 2020100004  
Program Studi : Doktor Hukum Islam  
Judul Disertasi : **Sistem Peradilan Pemerintahan Nagari Berbasis Adat Minangkabau**

Dengan menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 24 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Mufti Ulil Amri

---

## **PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufti Ulil Amri  
NIM : 2020100004  
Program Studi : Doktor Hukum Islam  
Judul Disertasi : **Sistem Peradilan Pemerintahan Nagari Berbasis  
Adat Minangkabau**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademisi pada Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 24 Februari 2025  
Yang Membuat Pernyataan,



**Mufti Ulil Amri**

# PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Naskah disertasi dengan judul **"SISTEM PERADILAN PEMERINTAHAN NAGARI BERBASIS ADAT MINANGKABAU"** oleh Mufti Ulil Amri dengan nomor NIM. 2020100004 Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritik dan saran tim penguji sidang Ujian Disertasi Terbuka (Promosi Doktor) yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 22 Februari 2025.

Disetujui : Padang  
Tanggal : Februari 2025

## Tim Penguji

Ketua :  
Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.  
  
Sekretaris :  
Drs. Sarwan, M.A., Ph.D.  
  
Anggota :  
Prof. Dr. Zainuddin, M.Ag.  
  
Prof. Nelmawarni, M.Hum., Ph.D.  
  
Dr. Elfia, M.Ag.  
  
Prof. Dr. Asasriwarni, MH.  
  
Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.



Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

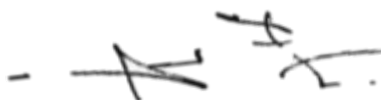
Naskah Disertasi dengan judul **Sistem Peradilan Pemerintahan Nagari Berbasis Adat Minangkabau**, disusun oleh **Mufti Ulil Amri**, NIM 2020100004, Program Studi Doktor Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran untuk diujikan pada Sidang Disertasi Terbuka (Promosi Doktor).

Disahkan di : Padang

Pada Tanggal : 25 Februari 2025

Promotor,

**Prof. Dr. Asasriwarni, M.H.**



---

Co-Promotor,

**Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.**



---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pola, struktur dan model peradilan adat di Minangkabau, dengan fokus pada keragaman yang ada di setiap nagari. Dalam konteks modern, interaksi antara peradilan adat dan peradilan negara menjadi isu penting, terutama dalam menyelaraskan hukum tradisional dengan kebutuhan hukum yang lebih luas. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur, wawancara mendalam dengan tokoh adat, serta diskusi kelompok terfokus (FGD). Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada wilayah kultural Minangkabau yang berada pada wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat, yang dipandang mewakili dua aspek sistim pemerintahan adat di Minangkabau, yaitu sistim pemerintahan *ba-Rajo* di Nagari Lubuak Malako dari aspek wilayah *rantau*, dan sistim pemerintahan *ba-Pangulu* di Nagari Taram, Nagari Balimbiang dan Nagari Sijunjuang dari aspek wilayah luhak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peradilan adat Minangkabau masih memegang peranan penting dalam penyelesaian berbagai kasus, baik perdata maupun pidana, dengan pendekatan keadilan restoratif. Melalui analisis terhadap tiga pertanyaan penelitian, studi ini menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam pola peradilan adat di beberapa nagari. Setiap nagari memiliki pendekatan unik dalam penyelesaian sengketa, mulai dari musyawarah informal di tingkat *kaum* hingga proses formal yang melibatkan lembaga adat. Pola peradilan ini mencerminkan nilai-nilai lokal yang beragam dan menunjukkan bagaimana masyarakat Minangkabau mengelola konflik dengan cara yang damai dan restoratif. Struktur yang mengatur proses peradilan di setiap nagari dipengaruhi oleh kelarasan yang dianut, baik *Koto Piliang* maupun *Bodi Caniago* baik dalam struktur nagari dengan sistem *ba-pangulu* maupun nagari sistem *ba-rajo*. Perbedaan ini menciptakan variasi dalam mekanisme penyelesaian sengketa dan pengambilan keputusan, yang mencerminkan karakteristik unik dari masing-masing nagari. Hal ini menunjukkan bahwa struktur adat tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hukum, tetapi juga sebagai refleksi dari dinamika sosial dan budaya yang ada di masyarakat. Model pengembangan sistem peradilan adat yang diusulkan dalam penelitian ini adalah sistem peradilan karapatan, yang berbasis pada kolektivitas kaum dan prinsip musyawarah. Sistem ini bertujuan untuk menjaga kehormatan dan keadilan dalam masyarakat Minangkabau, serta tetap relevan dalam menghadapi tantangan modernisasi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa peradilan adat di Minangkabau tidak hanya berfungsi sebagai sistem hukum, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan menjaga harmoni dalam komunitas, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai tradisionalnya.

**Kata Kunci:** Peradilan Adat Minangkabau; Kearifan Lokal; Hukum Adat.

## ABSTRACT

This study aims to explore the patterns, structures and models of customary justice in Minangkabau, with a focus on the diversity that exists in each nagari. In the modern context, the interaction between customary justice and state justice is an important issue, especially in aligning traditional law with broader legal needs. Data collection in this study was conducted through literature studies, in-depth interviews with customary leaders, and focus group discussions (FGD). The selection of the research location was based on the Minangkabau cultural area located in the administrative area of West Sumatra Province, which is seen as representing two aspects of the customary government system in Minangkabau, namely the ba-Rajo government system in Nagari Lubuak Malako from the aspect of the rantau region, and the ba-Pangulu government system in Nagari Taram, Nagari Balimbiang and Nagari Sijunjung from the aspect of the luhak region. The results of the study indicate that Minangkabau customary justice still plays an important role in resolving various cases, both civil and criminal, with a restorative justice approach. Through an analysis of three research questions, it was found that there were variations in the pattern of customary justice in several nagari. Each nagari has a unique approach to dispute resolution, ranging from informal deliberation at the community level to formal processes involving customary institutions. These judicial patterns reflect diverse local values and demonstrate how Minangkabau society manages conflict in a peaceful and restorative manner. The structure that governs the judicial process in each nagari is influenced by the harmony adopted, both Koto Piliang and Bodi Caniago in both the nagari structure with the ba-pangulu system and the nagari system ba-rajo. These differences create variations in dispute resolution and decision-making mechanisms, reflecting the unique characteristics of each nagari. This shows that customary structures not only function as legal guidelines, but also as a reflection of the social and cultural dynamics that exist in society. The model for developing a customary justice system proposed in this study is the karapatan justice system, which is based on the collectivity of the community and the principle of deliberation. This system aims to maintain honor and justice in Minangkabau society, as well as remain relevant in facing the challenges of modernization. Thus, this study shows that customary justice in Minangkabau not only functions as a legal system, but also as a means to strengthen social ties and maintain harmony within the community, so that it can adapt to changing times without losing the essence of its traditional values.

**Keywords:** Minangkabau Customary Court Local Wisdom; Customary Law.

## الخلاصة

تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف أنماط وهياكل ونماذج العدالة العرفية في ميناغكاباو، مع التركيز على التنوع الموجود في كل ناجاري. في السياق الحديث، يعد التفاعل بين المحاكم العرفية والمحاكم الحكومية قضية مهمة، وخاصة فيما يتعلق بمواءمة القانون التقليدي مع الاحتياجات القانونية الأوسع. تم جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال دراسات الأدبيات، والاستطلاعات، والمقابلات المتعمقة مع القادة التقليديين، ومناقشات المجموعات البؤرية (FGD). تم اختيار موقع البحث على أساس منطقة ميناغكاباو الثقافية الواقعة في المنطقة الإدارية لمقاطعة غرب سومطرة، والتي يُنظر إليها على أنها تمثل جانبين من نظام الحكم العرفي في ميناغكاباو، وهما نظام حكومة با راجو في ناجاري لوبوك مالاكو من منظور منطقة رانتو، ونظام حكومة با بانجولو في ناجاري تارام وناجاري باليمبانج وناجاري سيجونجونج من منظور منطقة لوهاك. وتظهر نتائج الدراسة أن العدالة العرفية في ميناغكاباو لا تزال تلعب دوراً هاماً في حل مختلف القضايا، سواء المدنية أو الجنائية، من خلال نهج العدالة التصالحية. ومن خلال تحليل ثلاثة أسئلة بحثية، وجد أن هناك اختلافات في أنماط العدالة العرفية في العديد من القرى. لدى كل قبيلة نهج فريد في حل النزاعات، بدءاً من المداولات غير الرسمية على مستوى العشيرة وحتى العمليات الرسمية التي تنطوي على المؤسسات العرفية. يعكس هذا النمط من العدالة القيم المحلية المتنوعة ويظهر كيف يتعامل مجتمع ميناغكاباو مع الصراعات بطريقة سلمية وإصلاحية. يتأثر الهيكل الذي ينظم العملية القضائية في كل ناجاري بالتناغم المعتمد، سواء في هيكل ناجاري مع نظام با-بانجولو أو في نظام ناجاري با-راجو. وتؤدي هذه الاختلافات إلى خلق اختلافات في آليات



حل النزاعات واتخاذ القرار، مما يعكس الخصائص الفريدة لكل ناجاري. ويبين هذا أن الهياكل العرفية لا تعمل كمبادئ توجيهية قانونية فحسب، بل تعمل أيضا كمرآة للديناميكيات الاجتماعية والثقافية الموجودة في المجتمع. النموذج التنموي لنظام العدالة العرفية المقترح في هذه الدراسة هو نظام العدالة الكاراباتاني والذي يعتمد على جماعية المجتمع ومبدأ التداول. ويهدف هذا النظام إلى الحفاظ على الشرف والعدالة في مجتمع مينانغكاباو، ويظل ذا أهمية في مواجهة تحديات التحديث. وهكذا، تظهر هذه الدراسة أن العدالة العرفية في مينانغكاباو لا تعمل كنظام قانوني فحسب، بل أيضا كوسيلة لتعزيز الروابط الاجتماعية والحفاظ على الانسجام داخل المجتمع، حتى يتمكن من التكيف مع الأوقات المتغيرة دون أن يفقد جوهر قيمه التقليدية.

**الكلمات الدالة:** محكمة مينانغكاباو العرفية، الحكمة المحلية، القانون العرفي

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

*Alhamdulillah*, puji dan syukur kepada Allah SWT dengan taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat merampungkan seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan penulisan disertasi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda *Sayyidina* Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan *uswatun hasanah*.

Disertasi yang berjudul, **Sistem Peradilan Pemerintahan Nagari Berbasis Adat Minangkabau**, ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar doktor di bidang hukum Islam pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Dengan selesainya disertasi ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Direktur Pascasarjana UIN, Ketua dan Sekretaris Prodi Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Asasriwarni, M.H. selaku Promotor dan Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D. selaku Co-Promotor yang dengan sabar mendampingi dan mengarahkan dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini. Dalam setiap kebimbangan, bimbingan dan arahan yang diberikan menjadi lentera yang menerangi langkah penulis. Kesabaran, ketulusan, serta kebijaksanaan yang diberikan tidak hanya membantu dalam memahami ilmu, tetapi juga mengajarkan keteguhan, dan kedisiplinan. Setiap nasihat yang diberikan menjadi bekal berharga yang akan dikenang dan diamalkan. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang terus mengalir. Terima kasih atas segala dedikasi dan bimbingan yang telah diberikan sepanjang perjalanan ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Welhendri Azwar, M.Si., Ph.D., yang telah menjembatani ide disertasi ini, kemudian Wali Nagari dan Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) Nagari lokasi penelitian, tokoh masyarakat dan tokoh agama atas dukungan dan antusias yang luar biasa untuk berjalannya proses penelitian. Selanjutnya, *Niniekk Mamak*, *Alim Ulama*, *Cadiekk Pandai*, beserta *Bundo Kanduang* yang dengan santun, tulus dan terbuka telah memberikan penjelasan dan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan penelitian.

Dengan penuh cinta dan rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terbatas kepada kedua ayahanda H. Syamsul Huda dan Ibunda Hj. Yusnidar, yang dengan doa, kasih sayang, dan pengorbanan tiada henti telah menjadi tiang kokoh dalam setiap langkah hidup penulis. Tanpa restu dan dukungan, perjalanan ini tak akan sampai pada titik ini. Kepada istri tercinta, Nilma Yola, yang dengan kesabaran, pengertian, dan ketulusan telah menjadi sahabat sejati dalam setiap suka dan duka, terima kasih atas segala

cinta dan pengorbanan yang kau berikan tanpa keluh. Kehadiranmu adalah sumber kekuatan yang tak ternilai. Tak lupa, kepada keluarga besar yang selalu menyertai dengan doa dan dukungan, baik dalam bentuk semangat maupun kebersamaan yang menghangatkan, saya ucapkan terima kasih yang mendalam.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga Besar Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Imam Bonjol Padang, yang dipimpin oleh Ibu Prof. Dra. Hulwati, M.Hum., Ph.D. Kebersamaan kita bukan sekadar tentang berbagi ruang kerja, tetapi juga tentang berbagi semangat, ilmu, dan inspirasi serta materi. Setiap diskusi, dukungan, dan motivasi yang diberikan telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kebersamaan yang penuh makna, atas setiap pertukaran gagasan yang memperkaya wawasan, serta atas semangat kolaborasi yang terus menghidupkan dedikasi kita dalam penelitian dan pengabdian. Semoga kebersamaan ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat. Keberhasilan ini bukan hanya milik saya, tetapi juga milik kita semua yang terus berjuang bersama dalam dunia keilmuan dan pengabdian.

Akhirnya, dengan penuh hormat, sebagai persembahan bagi tim riset (uwak inJhon/M. Yusuf, Om Ujang Wardi/Uje) yang telah menjadi cahaya dalam perjalanan ilmiah. Setiap butir pemikiran yang kalian sumbangkan, setiap diskusi yang membuka cakrawala, dan setiap dukungan yang tak kenal lelah adalah pilar yang menguatkan langkahku menuju puncak pengetahuan. Dalam kebersamaan, kita merangkai mozaik ilmu, menjahit benang-benang penelitian menjadi kain kebijaksanaan. Terima kasih atas dedikasi, ketulusan, dan semangat yang tak henti menginspirasi. Disertasi ini bukan hanya milikku, tetapi juga jejak dari kerja keras dan kecerdasan kalian. Semoga ilmu yang kita ukir bersama menjadi cahaya bagi banyak generasi mendatang. Begitupun untuk keluarga masing-masing anggota peneliti, terima kasih atas dukungan dan kesabaran mereka. Terimakasih Kiranya Allah SWT memberikan balasan kepada semuanya dengan balasan yang baik. *Amien*.

Padang, 24 Februari 2025

  
**Mufti Ulil Amri**

## DAFTAR ISI

|                                                |             |
|------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                     | <b>I</b>    |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>            | <b>II</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b> | <b>VI</b>   |
| <b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>            | <b>VI</b>   |
| <b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....</b>        | <b>VIII</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>X</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>XVII</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>XIX</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>XXI</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                      | <b>XXII</b> |

### BAB I

|                                |          |
|--------------------------------|----------|
| <b>PENDAHULUAN.....</b>        | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....       | 1        |
| 1.2 Perumusan Masalah .....    | 3        |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian..... | 3        |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....    | 3        |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....   | 4        |

### BAB II

|                                                                            |          |
|----------------------------------------------------------------------------|----------|
| <b>KERANGKA TEORI DAN LITERATUR REVIEW.....</b>                            | <b>7</b> |
| 2.1 Kerangka Teori.....                                                    | 7        |
| 2.1.1 Negara, Kekuasaan dan Pengetahuan .....                              | 7        |
| 2.1.2 Sistim Hukum dan Peradilan dalam Islam.....                          | 14       |
| 2.1.3 Peradilan dan Sistim Hukum di Indonesia.....                         | 22       |
| 2.1.4 <i>Maqashid al-Syariah</i> : Tinjauan Klasik Sampai Kontemporer..... | 31       |
| 2.2 Literatur Review .....                                                 | 37       |

### BAB III

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>     | <b>51</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian.....          | 51        |
| 3.2 <i>Setting</i> Penelitian..... | 53        |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....  | 53        |
| 3.4 Teknik Analisis Data .....     | 54        |

### BAB IV

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KEADILAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL: HISTORIS DAN</b>          |           |
| <b>KARAKTERISTIK PERADILAN ADAT .....</b>                      | <b>59</b> |
| 4.1 Eksistensi dan Dinamika Peradilan Adat di Indonesia.....   | 61        |
| 4.1.1 Peradilan Adat di Masa Pemerintahan Hindia Belanda ..... | 61        |

|       |                                                               |     |
|-------|---------------------------------------------------------------|-----|
| 4.1.2 | Peradilan Adat di Masa Pemerintahan Jepang .....              | 65  |
| 4.1.3 | Peradilan Adat Pasca Kemerdekaan Indonesia .....              | 66  |
| 4.2   | Agama Sebagai Sistim Nilai Peradilan Adat di Indonesia .....  | 73  |
| 4.2.1 | Peradilan Adat Aceh.....                                      | 74  |
| 4.2.2 | Peradilan Adat Bali .....                                     | 78  |
| 4.2.3 | Peradilan Adat Batak.....                                     | 83  |
| 4.3   | Struktur Peradilan Adat Dalam <i>Limbago</i> Adat Nagari..... | 87  |
| 4.3.1 | Struktur Peradilan Adat Nagari Sistim Ba-Pangulu .....        | 96  |
| 4.3.2 | Struktur Peradilan Adat Nagari Sistim Ba-Rajo.....            | 115 |

## **BAB V**

### **SISTEM PENGEMBANGAN PERADILAN ADAT MINANGKABAU SEBAGAI SISTIM PERADILAN DI INDONESIA ..... 120**

|       |                                                                                              |     |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 5.1   | Landasan Sistem Pengembangan Peradilan Adat<br>Sebagai Sistem Peradilan di Indonesia.....    | 120 |
| 5.2   | Tipologi Peradilan Adat Minangkabau .....                                                    | 134 |
| 5.2.1 | Tipologi Peradilan Adat Nagari Sistim Ba-Pangulu .....                                       | 134 |
| 5.2.2 | Tipologi Peradilan Adat Nagari Sistim Ba-Rajo.....                                           | 175 |
| 5.3   | Sistem Peradilan Kerapatan:<br>Model Pengembangan Sistem Peradilan Pemerintahan Nagari ..... | 185 |
| 5.3.1 | Nilai Dalam Peradilan Kerapatan.....                                                         | 187 |
| 5.3.2 | Prinsip Dalam Peradilan Kerapatan .....                                                      | 189 |
| 5.3.3 | Kekuasaan Dalam Peradilan Kerapatan .....                                                    | 208 |
| 5.3.4 | Peradilan Kerapatan Dalam Kontruksi Hukum Islam.....                                         | 211 |

## **BAB VI**

### **PENUTUP..... 218**

|     |                         |     |
|-----|-------------------------|-----|
| 6.1 | Kesimpulan.....         | 218 |
| 6.2 | Implikasi.....          | 220 |
| 6.3 | Rekomendasi .....       | 220 |
| 6.4 | Keterbatasan Studi..... | 220 |

### **DAFTAR REFERENSI..... 222**